



Gandeng GIPI dan PHRI, Teras Malioboro I Dongkrak Kunjungan Wisatawan

GUNA meningkatkan pelayanan terhadap para wisatawan. Teras Malioboro I menggelar acara Tourism Gathering, bersama para insan pariwisata DIY, di Sleman, Selasa (22/10) siang.

Tourism Gathering Dolan Blonjo Bareng Mas Temo (Maskot Teras Malioboro) dengan tema 'Sinergitas mewujudkan Teras Malioboro sebagai Destinasi Utama Wisata Belanja Jogja'. Banyak masukan dari pengiat pariwisata.

Dengan adanya Mas Temo, Malioboro tidak sekadar menjadi tempat belanja dan rekreasi, tapi semakin menguatkan posisinya sebagai destinasi budaya penuh keakraban. Pengunjung bisa merasakan kehangatan Yogyakarta.

"Mas Temo menjadi penghubung antara tradisi dan modernitas yang menghiasi wajah baru Teras Malioboro," kata Kepala UPT Layanan Usaha Terpadu yang Berbasis Pengelolaan Teras Malioboro I, Hellen Phornica STP M Si.

Menurutnya, kawasan Teras Malioboro I ini terus relevan dan menarik untuk dikunjungi, wisatawan lokal maupun mancanegara. Saat ini, lanjut Hellen Teras Malioboro, setidaknya terdapat 888 tenant dan 799 lapak.

"Dari tahun ke tahun, kunjungan wisatawan di Kota Yogya naik signifikan. Tahun 2022, 2,7 juta orang, tahun 2023 mencapai 3,017.651 orang dan hingga bulan September 2024 mencapai 4 juta orang wisatawan," katanya.

Lanjut Hellen, dengan adanya program Sibakul yang dikelola oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY, mitra UKM Sibakul akan mendapatkan benefit yang signifikan. Khususnya yang berada di Teras Malioboro I.

Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM DIY Agus Mulyono mengatakan tujuan utama maskot ini adalah untuk menciptakan daya tarik visual yang dapat meningkatkan interaksi pengunjung dengan tempat wisata.

"Dengan adanya maskot, Teras



MERAPI-Samento Sihono

Penandatanganan dukungan kepada Teras Malioboro.

Malioboro tidak hanya menjadi tempat berbelanja atau menikmati kuliner lokal, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang penuh dengan kehangatan dan kekayaan budaya," tandasnya.

Maskot Teras Malioboro merupakan sebuah simbol yang merepresentasikan semangat dan karakter khas kawasan Malioboro di Yogyakarta. Malioboro sebagai salah satu pusat pariwisata yang terkenal di Indonesia.

"Malioboro adalah ikon budaya yang memadukan nilai tradisional dan modern, serta menjadi tempat interaksi berbagai budaya, baik lokal maupun mancanegara," tandasnya.

Pada Gathering juga dilakukan penandatanganan dukungan kepada Teras Malioboro sebagai salah satu tempat UKM memasarkan produknya dilakukan oleh GIPI, PHRI dan penggiat wisata nasional. **(Shn)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005